SNI

SNI 12-0654-1989

Standar Nasional Indonesia

Ukuran acuan sepatu

ICS 61.060

Daftar isi

Halaman

Berdasarkan usulan dari Departemen Perindustrian
standar ini disetujui oleh Dewan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor SNI 12-0654-1989

Ukuran acuan sepatu

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, nomor acuan sepatu, cara pengukuran acuan sepatu dan syarat penandaan nomor ukumn acuan sepatu.

2 Definisi

2.1 Acuan sepatu adalah alat pencetak bentuk sepatu dengan ukuran tertentu

2.2 Ukuran Acuan Sepatu

Ukuran acuan sepatu adalah ukuran dari beberapa bagian acuan sepatu yang digunakan untuk menunjukan serta membedakan acuan sepatu yang satu dengan yang lainnya, yang meliputi ukuran-ukuran

- Panjang telaplak acuan sepatu
- Gemur (ball) acuan sepatu
- Gemuk acuan sepatu
- Lingkar tumit acuan (short heel)
- Panjang daerah hak
- Tinggi hak
- Jarak ujung acuan sepatu dengan dasar letak acuan sepatu (toe spring)
- Titik konter (counter point)

Ukuran acuan sepatu, selanjutnya disebut nomor acuan sepatu.

3 Nomor Acuan Sepatu

Nomor acuan sepatu ditetapkan berdasarkan panjang standar acuan dan notasi gemur.

3.1 Panjang standar acuan, dinyatakan dalam satuan mm, adalah sebagai berikut :

93	100	107	113	120	127	133	140	147	153
160	167	173	180	187	193	200	207	213	220
227	233	240	247	253	260	267	273	280	287
293	300	307							

3.2 Notasi gemur, dinyatakan dalam huruf yang menunjukkan suatu ukuran (mm), terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1 – Notasi gemur

semua angka dalam : mm

Ukuran Sepatu (mm) \ Notasi Gemur	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
93	108	113	118	123	128	133	138	143	148	153	158	163
100	113	118	123	128	133	138	143	148	153	158	163	168
107	116	121	126	131	136	141	146	151	156	161	166	171
113	121	126	131	136	141	146	151	156	161	166	171	176
120	123	128	133	138	143	148	153	158	163	168	173	178
127	128	133	138	143	148	153	158	163	168	173	178	183
133	131	136	141	146	151	156	161	166	171	176	181	186
140	136	141	146	151	156	161	166	171	176	181	186	191
147	141	146	151	156	161	166	171	176	181	186	191	196
153	143	148	153	158	163	168	173	178	183	188	193	198
160	148	153	158	163	168	173	178	183	188	193	198	203
167	151	156	161	166	171	176	181	186	191	196	201	206
173	156	161	166	171	176	181	186	191	196	201	206	211
180	158	163	168	173	178	183	188	193	198	203	208	213
187	163	168	173	178	183	188	193	198	203	208	213	218
193	168	173	178	183	188	193	198	203	208	213	218	223
200	171	176	181	186	191	196	201	206	211	216	221	226
207	176	181	186	191	196	201	206	211	216	221	226	231
213	178	183	188	193	198	203	208	213	218	223	228	233
220	183	188	193	198	203	208	213	218	223	228	233	238
227	186	191	196	201	206	211	216	221	226	231	236	241
233	190	195	200	205	210	215	220	225	230	235	240	245
240	195	200	205	210	215	220	225	230	235	240	245	250
247	197	202	207	212	217	222	227	232	237	242	247	252
253	203	208	213	218	223	228	233	238	243	248	253	258
260	206	211	216	221	226	231	236	241	246	251	256	261
267	211	216	221	226	231	236	241	246	251	256	261	266
273	216	221	226	231	236	241	246	251	256	261	266	271
280	219	224	229	234	239	244	249	254	259	264	269	274
287	224	229	234	239	244	249	254	259	264	269	274	279
293	227	232	237	242	247	252	257	262	267	272	277	282
300	233	238	24.3	248	253	258	263	268	273	278	283	288
307	238	243	248	253	258	263	268	273	278	283	288	293

4 Cara Pengukuran Acuan Sepatu

4.1 Panjang Telapak Acuan Sepatu

Acuan dibalik (lihat Gambar 1) kemudian diukur mulai dari ujung tumit mengikuti garis tengah dan tekukan telapak acuan sampai ujung acuan paling depan (jarak A - D). Panjang telapak acuan sepatu adalah jarak A - D.

Panjang standar acuan sepatu, sama dengan panjang telapak kaki +10 sampai 13 mm, adalah jarak antara A - C, dan digunakan sebagai dasar penomoran acuan sepatu.

4.2 Gemur (Ball) Acuan

Pengukuran gemur acuan melalui garis gemur telapak acuan, B3 → B1 dan melingkari acuan sepatu melalui titik V (lihat Gambar 2). Pengukuran dinyatakan dalam mm.

Ukuran gemur acuan tidak sama bagi setiap acuan, tetapi menurut notasi gemur yang dikehendaki (lihat tabel). Setiap penulisan ukuran panjang standar acuan sepatu harus disertai notasi gemur, untuk menunjukkan nomor acuan sepatu. Notasi gemur adalah huruf kapital yang menunjukkan gemuk atau kurusnya acuan sepatu pada bagian lingkar gemur.

4.3 Gemuk Acuan Sepatu

Pengukuran gemuk acuan sepatu melalui titik F2 → F1, (lihat Gambar 1) dan melingkari acuan sepatu melalui titik I (lihat Gambar 2). Pengukuran dilakukan dalam mm.

4.4 Lingkar Tumit Acuan Sepatu

Pengukuran lingkar tumit acuan sepatu, dimulai dari titik T dan melingkari acuan sepatu melalui titik B kembali ke titik T (lihat Gambar 2). Pengukuran dinyatakan dalam mm.

4.5 Panjang Daerah Hak

Panjang daerah hak 1/4 kali panjang standar acuan sepatu diukur mulai titik A sampai titik E (lihat Gambar 1).

4.6 Tinggi Hak

Tinggi hak adalah panjang h (lihat Gambar 3).

Ukuran tinggi hak dibedakan atas clasar tinggi rendahnya hak

1. Acuan sepatu tanpa hak (Fully flat bottom)

2. Acuan sepatu hak rendah, tinggi hak 10 - 25 mm

3. Acuan sepatu hak sedang, tinggi hak 26 - 40 mrn

4. Acuan sepatu hak tinggi (terutama acuan sepatu wanita) 41 mm ke atas.

Untuk mengukur tinggi hak letakkan acuan pada bidang datar agar tumpuan pada garis bal. Untuk tinggi hak 0 - 40 mm jarak ujung acuan (lihat butir 4.7) 12 mm, ukur tinggi haknya; untuk lebih besar dari 41 mm, jarak ujung acuan 6 mm, ukur tinggi haknya.

4.7 Jarak Ujung Acuan Sepatu dengan Bidang Dasa Letak Acuan Sepatu

Jarak ujung acuan sepatu dengan bidang clasar letak acuan sepatu adalah panjang S (lihat Gambar 3).

Jarak ujung acuan sepatu dengan bidang dasar letak acuan sepatu dibedakan atas dasar tinggi rendahnya hak :

1. Acuan sepatu untuk hak : 0 - 40 mm, jarak ujung acuan : 12 mm.

2. Acuan sepatu untuk hak : 41 mm ke atas jarak ujung acuan : 6 mm

4.8 Titik Konter (Counter Point)

Tinggi kedudukan titik konter (titik A) adalah 1/5 panjang standar acuan dari titik B (lihat Gambar 2).

5 Syarat Penandaan

5.1 Pada setiap acuan sepatu, harus dicantumkan tanda nomor acuan sepatu, pada bagian atas samping luar; daerah belakang, dengan angka arab yang menyatakan panjang standar telapak acuan sepatu, dan huruf kapital yang menyatakan iiotasi gemur acuan sepatu (lihat Gambar 4).

CONTOH Tanda nomor acuan sepatu 26.7 H berarti ukuran panjang standar acuan 267 mm dengan ukuran gemur H (= 241 mm).

5.2 Sepasang acuan sepatu harus diberi tanda nomor acuan sepatu yang sama.

Lampiran A
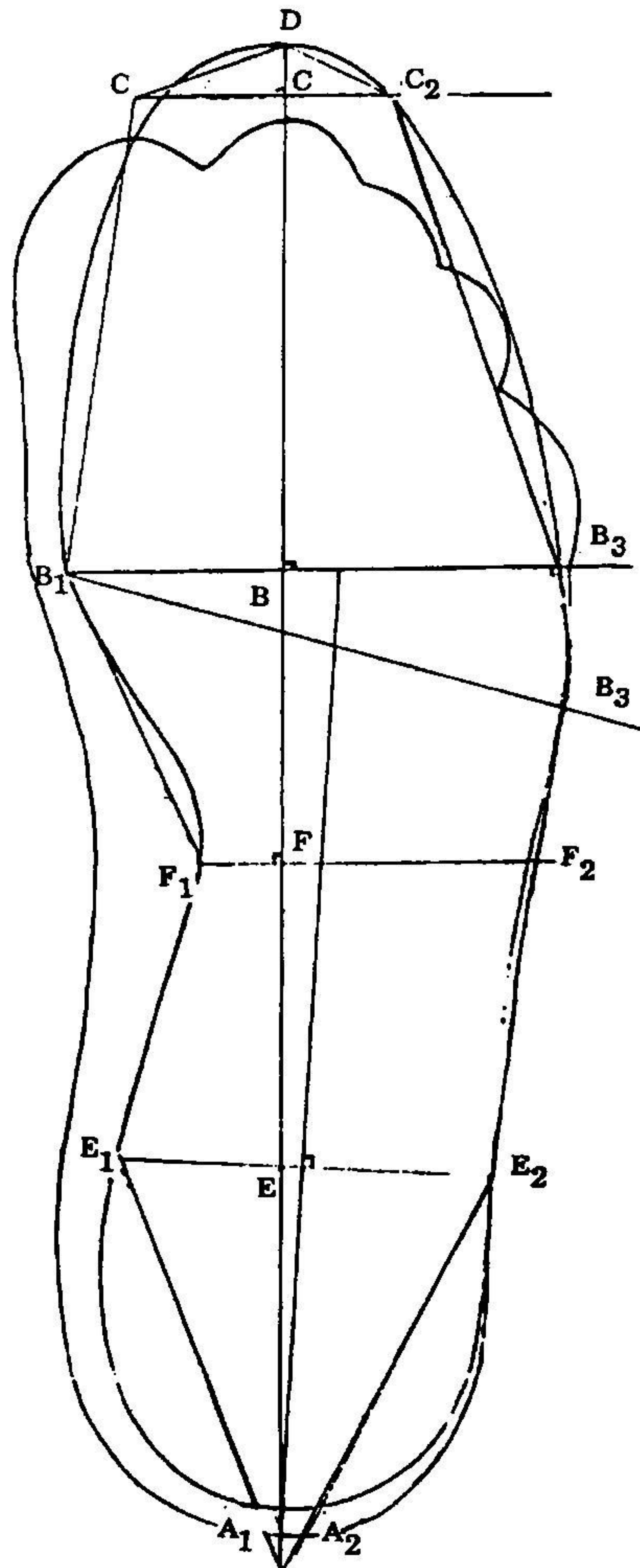
Gambar 1 – Pola telapak acuan sepatu

Lampiran A (lanjutan)

Keterangan gambar 1, Pola telapak acuan sepatu
Ukuran : 280, notasi gemur : F
Panjang : 280 mm
Ball/gemur : 239 mm
Lingkar tumit : 339 mm
Tinggi hak (heel) : 25 mm

A	Tengah-tengah ujung telapak
A - C	Garis tegah telapak acuan
A1 – A2	10 mm
A – B	2/3 panjang standar acuan sepatu
B1 – B2	1/3 ball + (5 s/d 10) mm
B1 – B	½ (B1 – B2) – 5 mm
B2 – B	½ (B1 – B2) + 5 mm
B2 – B3	1/10 panjang standar acuan sepatu
B1 – B3	Garis ball
B – C	1/3 panjang standar acuan sepatu
C1 – C2	1/6 panjang standar acuan sepatu
C1 – C	3/5 (C1- C2)
C2 – C	2/5 (C1 – C2)
C – D	3 s/d 10 mm (makin jarang jari kakinya makin panjang
B – X	10 s/d 15 mm
A – E	¼ panjang standar acuan sepatu
E1 – E2	1/5 lingkar tumit (laki-laki)
	1/5 lingkar tumit (wanita)
B – F	E - F
F – F	5 s/d 15 mm (tergantung tinggi tumit, makin tinggi makin sempit

Gambar 2
Acuan Sepatu

Keterangan :
AB ⊥ BD, AB = 1/5 panjang standar, VE CA, AE = 7/10 panjang standar;
IF ⊥ CA, AF = 1/2 panjang standar, VT = ¼ panjang standar + 6,35 mm.

Lampiran C

Gambar 3

S = Tinggi ujung acuan

h = Tinggi hak

p = Titik dasar letak acuan
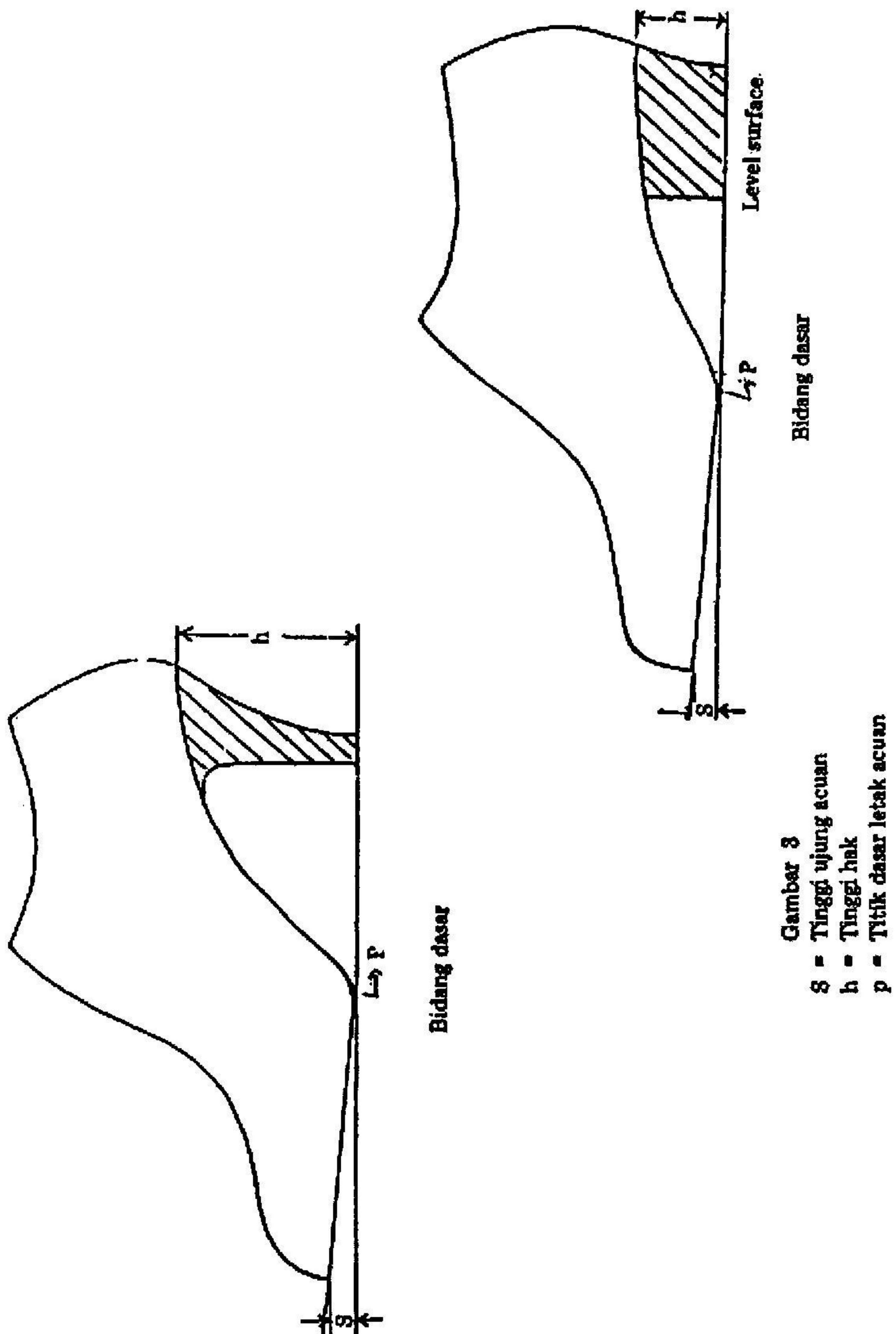
Lampiran D

Keterangan :

267 H = Nomor acuan

267 = Panjang standar acuan (mm)

H = Notasi gemur acuan yang menunjukan ukuran gemur = 241 mm